

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP *AUDIT FEE***
**(Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

LUTHFI SETIA MARDANI

NIM. 12030114130150

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Luthfi Setia Mardani
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130150
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *AUDIT FEE* (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2016)**
Dosen Pembimbing : Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA. Ph.D, Akt

Semarang, 14 Maret 2018

Dosen Pembimbing

Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA. Ph.D, Akt

NIP 1955 0418 198603 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Luthfi Setia Mardani
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130150
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *AUDIT FEE* (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 23 Maret 2018

Tim Penguji:

1. Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA. Ph.D, Akt. (.....)
2. Fuad, SET., M. Si., Ph. D. (.....)
3. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Luthfi Setia Mardani, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: *PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP AUDIT FEE* (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2016), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 14 Maret 2018

Yang membuat pernyataan,

Luthfi Setia Mardani

NIM. 12030114130150

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance* terhadap *audit fee* yang harus ditanggung oleh perusahaan. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen yaitu *audit fee* dan satu variabel independent, yaitu *corporate governance*. Variabel *corporate governance* diperoleh dari *Corporate Governance Perception Index* yang diterbitkan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)*.

Metode pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Berdasarkan *purposive sampling* (seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, kecuali sektor keuangan, yang mempublikasikan biaya audit), terdapat 80 observasi yang digunakan (21 perusahaan sampel pada tahun 2007-2016).

Hasil uji statistik regresi berganda menemukan adanya hubungan signifikan positif antara *corporate governance* terhadap *audit fee* yang menunjukkan bahwa semakin tinggi level *corporate governance* suatu perusahaan, semakin besar pula biaya audit eksternal yang harus ditanggung oleh perusahaan.

Kata kunci : *corporate governance, audit fee, teori agensi, teori substitusi*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of corporate governance on audit fees that must be paid by the company. In this research there is one dependent variable that is audit fee and one independent variable, that is corporate governance. Corporate governance variables are derived from the Corporate Governance Perception Index published by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG).

The sampling method used in this research is purposive sampling method. Based on purposive sampling (all listed companies in Indonesia Stock Exchange, except for financial sector, which publish audit fees), there are 80 observations used (21 sample companies in 2007-2016).

The results of multiple regression statistical tests found a positive significant correlation between corporate governance to audit fees indicating that the higher level corporate governance of a company, the greater the external audit costs to be paid by the company.

Keywords : corporate governance, audit fee, agency theory, substitution teori

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

La Tahzan

La Taghdab

La Tahinu

Innallaha Ma'ana

Qawi Lillahita'allah

When There is a Will

There is a Way

Every successful person has a painful story & every painful story has a successful end. Learn to accept pain & prepare for ultimate success

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Keluarga tercinta khususnya Bapak dan Ibu. Selalu ada doa, motivasi, dan tetesan keringat orang tua pada setiap kenikmatan dan kesuksesan yang diperoleh anaknya hari ini. Maka, apapun yang sedang saya perjuangkan sampai hari ini, semua didedikasikan kepada mereka.

Sahabat dan teman-teman yang luar biasa.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, wr.wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP AUDIT FEE (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2016)”**.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. Dalam proses penyusunannya segala hambatan yang ada dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat-Nya penulis dimudahkan dalam proses penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Bapak Siswandani, Ibu Sri Martini (Bapak, Ibu Tersayang), Puri Restu Mardani, Akhmad Fauzi serta keluarga besar yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam segala bentuk.
3. Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA. Ph.D, Akt. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, dan memberikan nasihat dalam bidang akademis serta nilai-nilai kehidupan yang mendorong penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

4. Dr. Suharnomo., S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Dr. Totok Dewayanto, M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan dorongan dan arahan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan berbagai pengajaran dan nasihat dalam perkuliahan.
8. Seluruh Staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan berbagai bantuan dalam proses penyusunan skripsi.
9. Keluarga Trah Harjo Sukarto dan Darmo Pawiro, yang selalu memotivasi dan memberikan semangat.
10. Rismanto Irawan. “teman” yang selalu ada untuk membantu, memberi semangat, yang selalu ada disetiap suka dan duka
11. Sahabat sekelas waktu SMP sampai sekarang, Rani, Nindi, Desi, Dissa, Desinta, Shinta, Nia, Uzik, Dhani, Lu’lu, Zila, Rizki, Elnath, Aan, Hasyim, Thoni, Slamet, Fajar, Imam, Wahyu, Aji, Daus, Brian, John, Alm. Septi, yang telah menjadi sahabat terbaik dan teman seperjuangan dari SMP hingga sekarang, serta selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
12. Sahabat-sahabatku Yeyen, Amal, Riris, Lili, Shelvi, Uni, Erdin, Amieq, Aya, Amieq yang selalu memberikan dukungan, menemani dalam suka dan duka serta menjadi teman belajar yang amat baik dari awal masa perkuliahan hingga sekarang.

13. Kakak-Kakak tingkat tercinta, Mbak Dara, Bang Jul, Mas Wahid, Mbak Nur, Mbak Benna, Kak Rilo, yang selalu memberi motivasi dan arahan dari awal sampai akhir masa perkuliahan.
14. LPM Edents, khususnya Keluarga Magang 2014, Afnurul, Dian P, Annisa, Henty, Dewi, Novi, Lili, Ges, Fajar, Petra, Dewa, Vyo yang telah memberikan pengalaman organisasi, ilmu, dan kenangan indah kebersamaan.
15. Teman-teman baik yang selalu mengajak main ke luar kota dan bermain badminton, Lili, Shelvi, Gembul, Gembel, Mulvi, Kuda, Ojan, Firza, Daniel.
16. Sahabat seperjuangan belajar kelompok AKM dan PAK, Atika, Regina, Elva, Novita, Miranti, Diah, Hana, Suryati
17. Teman seperkampung halaman KMK Undip, Eka, Vika, Rendra, Yoga, Rifki, Hasyim, Ojan, Silvia, Intan, dll.
18. Rekan-rekan seperjuangan bimbingan skripsi, Lili, Erdina, Bregas. Terima kasih atas batuan dan dukungan yang telah diberikan. Semoga cepat menyusul.
19. Teman-teman Kos Griya Sukses, Mbak Ajeng, Dewi, Binta, Bila, Sari, Emma, Mbak Ais, Mbak Laras, Mbak Suci. Terima kasih atas dukungan yang diberikan.
20. Teman-Teman sekelas IPS 2 SMA Negeri 3 Surakarta (Ghost Smaga). Terima kasih atas dukungan dan motivasi yang diberikan.
21. Seluruh teman-teman Akuntansi Undip 2014 terima kasih sudah menemani, memberikan bantuan, dan berproses bersama selama masa perkuliahan.

22. Teman-teman KKN Kelurahan Langensari, Ajeng, Rizaldi, Lia, Lenni, Azis, Adit, Mas Irsyad, Tita, Meiska, Fanny. Terima kasih atas dukungan yang diberikan.
23. Teman-teman pengurus KKN Kecamatan Ungaran Barat, Way, Dewa, Aji, Adit, Afnurul, Maretta, Adolf, Aldhika, Nadinne, Fredy, Hamsat, Jonathan, Nissa, Mas Prayudha. Afid, Ridho. Terima kasih pernah berjuang bersama mengurus teman-teman KKN Kecamatan Ungaran Barat.
24. Semua pihak yang sudah memberikan bantuan, dorongan dan doa' yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan agar karya ini dapat menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang membacanya.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih atas segala bentuk dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 14 Maret 2018

Penulis

Luthfi Setia Mardani

Daftar Isi

	Halaman
HALAMAN <i>COVER</i>	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Pengertian corporate governance.....	11
2.1.2 <i>Corporate Governance Perception Index</i>	13
2.1.3 Auditor Eksternal	20
2.1.4 Faktor yang berhubungan dengan <i>audit fee</i>	23

2.1.5	Teori Agensi	25
2.1.6	Teori Substitusi	28
2.2	Penelitian Terdahulu.....	29
2.3	Kerangka Pemikiran	33
2.4	Pengembangan Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN		38
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	38
3.1.1	Variabel Dependen.....	38
3.1.2	Variabel Independen	38
3.1.3	Variabel Kontrol.....	40
3.1.3.1	Anak Perusahaan	40
3.1.3.2	Kantor Akuntan Publik.....	41
3.1.3.3	Ukuran Perusahaan.....	42
3.1.3.4	Rasio Piutang dan Persediaan Atas Asset Perusahaan	42
3.2	Populasi dan Sampel Data	43
3.3	Jenis dan Sumber Data	44
3.4	Metode Pengumpulan Data	45
3.5	Metode Analisis.....	45
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif	45
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	45
3.5.2.1	Uji Normalitas	45
3.5.2.2	Uji Multikolonieritas	46
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	47
3.5.2.4	Uji Autokorelasi	47
3.5.3	Pengujian Hipotesis.....	47

3.5.3.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji-t).....	48
3.5.4.2 Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji-F).....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	51
4.2 Analisis Data	52
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif	52
4.2.2.1 Uji Normalitas	56
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas	58
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	60
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	62
4.2.3 Uji Hipotesis	63
4.2.3.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji-t)	63
4.2.3.2 Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji-F).....	65
4.2.3.3 Uji Determinasi	67
4.3 Interpretasi Hasil	68
BAB V PENUTUP.....	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Keterbatasan.....	71
5.3 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77

Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 2.1 Bobot Penelitian CGPI.....	19
Tabel 2.2 Pemeringkatan CGPI	20
Tabel 2.3 Ringkasan Penelitian Terdahulu	31
Tabel 4.1 Metode Pengambilan Sampel Penelitian	51
Tabel 4.2 Rincian Perusahaan Sample	52
Tabel 4.3 Uji Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.4 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Glejser	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual / Partial (Uji t).....	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	66
Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi.....	67

Daftar Gambar

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 4.1 Hasil Uji P-Plot of Regression Standardized Residual	56
Gambar 4.2 Histogram	57
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	78
LAMPIRAN B Hasil Uji Statistik Deskripsi	79
LAMPIRAN C Hasil Uji P-Plot of Regression Standardized Residual.....	80
LAMPIRAN D Histogram	81
LAMPIRAN E One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test	82
LAMPIRAN F Hasil Uji Multikolonieritas	83
LAMPIRAN G Hasil Uji Heteroskedastisitas	84
LAMPIRAN H Hasil Uji Glejser	85
LAMPIRAN I Hasil Uji Autokorelasi	86
LAMPIRAN J Hasil Uji Signifikansi Parameter Individul / Partial (Uji t)	88
LAMPIRAN K Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	89
LAMPIRAN L Hasil Uji Determinasi	90
LAMPIRAN M Daftar Responden <i>Self Assessment</i> CGPI.....	92
LAMPIRAN N Daftar Kelengkapan Sistem Dokumentasi CGPI	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan perusahaan publik tidak dapat dipisahkan dari laporan keuangan. Perusahaan publik diwajibkan melaporkan semua kegiatan bisnis perusahaannya dalam bentuk laporan keuangan pada akhir periode akuntansi oleh pihak manajemen. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan adalah suatu penyajian yang tersusun dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan dan membutuhkan, baik pihak internal maupun eksternal, karena laporan keuangan merupakan hasil akhir kegiatan/siklus akuntansi yang menggambarkan kondisi keuangan serta hasil operasi yang sesungguhnya dari suatu perusahaan.

Laporan keuangan disajikan dengan tujuan untuk menyediakan informasi tentang kondisi perusahaan seperti posisi keuangan, kinerja keuangan, serta laporan arus kas entitas yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi yang dilakukan oleh *stakeholder* dan sebagai pertanggungjawaban pihak manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan padanya. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disajikan harus andal, relevan dan berkualitas, sehingga pengambilan keputusan dilakukan dengan tepat tanpa ada hal yang ditutup-tutupi dan menampilkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), laporan keuangan memiliki karakteristik pokok yang harus dipenuhi agar dapat berguna bagi para penggunanya. Karakteristik pokok tersebut bersifat kualitatif, yaitu laporan keuangan harus dapat dipahami, relevan, keandalan serta dapat diperbandingkan.

Salah satu masalah akuntansi yang berhubungan dengan kualitas laporan keuangan adalah kasus Perusahaan Enron. Kasus Enron tersebut melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Andersen. Manajemen Perusahaan Enron melakukan *window dressing* dengan menaikkan pendapatannya yang pada kondisi sesungguhnya mengalami kerugian menjadi untung serta menyembunyikan utangnya dengan menggunakan teknik *off-balance sheet*. Pada akhirnya Perusahaan Enron mengalami kebangkrutan. Kasus kecurangan akuntansi tidak hanya terjadi di luar negeri, tetapi juga di dalam negeri, contohnya adalah kasus PT. Bank Lippo Tbk. Kasus ini berawal dari laporan keuangan Triwulan III tahun 2002 yang dikeluarkan pada tanggal 30 September 2002 oleh PT. Bank Lippo Tbk, terjadi perbedaan informasi atas laporan keuangan yang disampaikan kepada *public* melalui iklan di sebuah surat kabar nasional tanggal 28 November 2002 dengan laporan keuangan yang disampaikan ke Bursa Efek Jakarta (BEJ). Kecurangan ini dilakukan oleh Perusahaan Enron dan Bank Lippo agar saham miliknya tetap diminati oleh investor.

Terjadi dan terungkapnya kasus-kasus tersebut menyebabkan turunnya kepercayaan masyarakat. Masyarakat menilai bahwa hal ini disebabkan oleh masih lemahnya mekanisme *corporate governance* yang baik serta masih

rendahnya kualitas laporan keuangan. Menurut Hoesada (2002) dalam Payamta (2006), masalah kebangkrutan suatu perusahaan berkaitan dengan adanya masalah degradasi moral di kalangan pelaku bisnis dan masih lemahnya sistem *Corporate governance* yang baik.

Menurut *Forum for Corporate Governance Index* (2001), *Corporate governance* merupakan seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pihak kreditur, pengurus, pemerintah, karyawan dan pemangku kepentingan internal serta eksternal lainnya yang berhubungan dengan hak-hak serta kewajiban mereka, atau dalam kata lain sistem yang mengendalikan dan mengarahkan perusahaan.

Pemerintah bersama dengan lembaga otoritas dan para pengawas (regulator) serta didukung berbagai organisasi pemerhati *Good Corporate Governance* (GCG) berkomitmen untuk mendorong penegakan *Good Corporate Governance* (GCG) di Indonesia melalui berbagai aturan maupun kebijakan yang ditetapkan. Peraturan yang berkaitan dengan perangkat struktural yang mendukung GCG diterbitkan oleh otoritas bursa seperti OJK (d/h/ Bapepam LK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2000-2001 serta Kementerian BUMN pada tahun 2002. Bank Indonesia juga telah mewajibkan implementasi GCG pada seluruh industri perbankan Indonesia sejak tahun 2006, dan Komite Nasional Kebijakan Governance juga telah mengeluarkan berbagai pedoman umum dan pedoman khusus mengenai GCG sejak tahun 2000.

Evaluasi mengenai penerapan GCG seperti *assessment*, *review*, audit, dan pemeringkatan telah dikembangkan untuk melakukan evaluasi kinerja perusahaan, diantaranya: (1) Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum; (2) Surat Keputusan Sekretaris Menteri Negara BUMN RI nomor SK-16/S.MBU/2012 berisi tentang indikator yang digunakan dalam penilaian penerapan GCG di BUMN; (3) Bursa Efek Indonesia yang menyelenggarakan *Capital Market Award* yang menggunakan GCG sebagai salah satu indikator dalam penilaiannya; (4) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai pelaksanaan GCG di Bank Syariah, BPR, dan Asuransi; (5) IICG yang mengadakan program riset serta melaksanakan pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* sejak tahun 2001; (6) *Annual Report Award (ARA)* yang merupakan ajang penilaian kualitas keterbukaan berlangsung sejak tahun 2002; (7) FCGI juga mengeluarkan *GCG Scorecard* yang membantu perusahaan dalam melakukan *self assessment* terhadap implementasi GCG; dan (8) IICD melakukan penilaian GCG di Emiten dengan menggunakan *ASEAN CG Scorecard*.

Adanya kebijakan, peraturan, pedoman dan evaluasi mengenai *corporate governance* ini diharapkan bahwa perusahaan maupun auditor dapat menaruh perhatian lebih terhadap pelaksanaan *corporate governance*. Namun, masih belum diketahui apakah terdapat pengaruh antara *corporate governance* terhadap *audit fee*. Terdapat setidaknya 2 argumen yang menyatakan hubungan antara *corporate governance* dengan *audit fee*. Teori substitusi berpendapat bahwa semakin *perfect*

tata kelola internal perusahaan dan oleh karena itu semakin rendah biaya agensi, semakin kecil risiko audit perusahaan yang auditor akan hadapi, maka semakin rendah *audit fee* yang harus dibayar. Dengan kata lain, audit terlihat sebagai sebuah bagian dari tata kelola eksternal perusahaan yang efektif untuk menggantikan tata kelola internal perusahaan, sedangkan dilain sisi hasil penelitian menyatakan bahwa perusahaan dengan *corporate governance* yang baik, akan mengundang eksternal audit yang lebih ketat/teliti, yang pasti mengarah pada *audit fee* yang lebih tinggi. Dengan kata lain, perusahaan dengan *corporate governance* yang lebih kuat membayar *audit fee* yang lebih besar untuk perusahaan akuntansi.

Sebagian besar literature yang meneliti hubungan antara *corporate governance* dan *audit fee* berkonsentrasi pada satu atau beberapa aspek dari *corporate governance*, seperti kepemilikan, dewan direksi atau karakteristik management sebagai variabel proxy untuk *corporate governance*, Pan (2008). Walaupun penggunaan proxi tersebut menyebabkan penelitian menjadi mudah untuk mengumpulkan dan mengolah data, namun terdapat beberapa kekurangan. Sebagai contoh, penelitian tersebut memungkinkan dihilangkannya suatu variabel pada model penelitian karena semua karakteristik *corporate governance* tidak tercantum. Terlebih, perbedaan karakteristik mungkin diidentifikasi dengan cara yang terlalu kompleks. Hal ini dapat menciptakan kemungkinan hasil yang bias. Akhirnya, sebagai pengaruh dari satu karakteristik pada level dari yang tidak pasti, hal ini diragukan apakah tepat proxi *corporate governance* yang ada. Contohnya, beberapa mahasiswa percaya bahwa CEO duality melemahkan

corporate governance perusahaan, namun yang lain memiliki pandangan yang sebaliknya. Hal ini jelas bahwa dalam mengidentifikasi hubungan antara *audit fee* dan *corporate governance* pada basis dari proxi semacam itu bermasalah, walaupun lebih dari variabel *corporate governance* keseluruhan akan mengurangi atau menghilangkan masalah tersebut pada batas tertentu.

The Indonesian Institute for Corporate governance (IICG) berdiri pada tanggal 2 Juni 2000 yang diprakarsai oleh Masyarakat Transparansi Indonesia (MTI), praktisi dan profesional, dan para tokoh masyarakat yang memiliki visi dan kepedulian terhadap masa depan Indonesia ke arah yang lebih baik. Sejak tahun 2001 hingga sekarang. IICG melakukan penilaian dan pemeringkatan Good Corporate governance (GCG) dalam bentuk *Corporate governance Perception Index (CGPI)* pada perusahaan di Indonesia melalui sebuah perancangan riset yang mendorong suatu perusahaan untuk meningkatkan kualitas penerapan konsep *corporate governance (CG)* dengan cara melaksanakan evaluasi dan *benchmarking* sebagai upaya agar perusahaan melakukan perbaikan yang berkesinambungan (*continuous improvement*). Proses penilaian dan pemeringkatan GCG dilakukan secara ketat untuk memastikan bahwa perusahaan terdaftar menjalani penilaian komprehensif dari level *corporate governance* sebelumnya untuk inklusi di *Corporate governance Perception Index IICG*. Sebagai catatan, ini juga memberi kemungkinan untuk melakukan investigasi komprehensif terhadap hubungan antara *corporate governance* terhadap *audit fees*.

Penelitian ini mencantumkan *Corporate governance Perception Index IICG* sebagai proksi pada *corporate governance* untuk menginvestigasi hubungan antara *corporate governance* dan *audit fees* setelah mengontrol faktor lain yang berhubungan dengan *audit fees*. Dibandingkan dengan proksi yang digunakan oleh sebagian besar literatur terakhir, proksi yang digunakan disini lebih komprehensif, autoritatif dan mudah dimengerti, serta proksi ini juga mudah untuk didapatkan. *Corporate Governance Perception Index* ini dari IICG ini lebih dipilih untuk digunakan pada penelitian ini daripada Index dari lembaga lain karena index IICG ini dipublikasikan secara umum, sehingga lebih mudah dalam pengumpulan data.

Jika hubungan antara *corporate governance* dengan *audit fees* terkonfirmasi, perusahaan yang tercantum memungkinkan menggunakannya untuk mengonfirmasi di kemudian hari untuk menegosiasikan *audit fee* yang harus dibayar oleh perusahaan terhadap perusahaan akuntansi, hal ini merupakan salah satu inovasi utama dan kontribusi dari penelitian ini.

1.2 Rumusan masalah

Corporate governance adalah salah satu faktor penting yang wajib diperhatikan oleh perusahaan. Pengelolaan *corporate governance* yang baik akan mempengaruhi suatu perusahaan dalam mengambil setiap keputusan, dimana keputusan perusahaan ini akan berpengaruh penting bagi *stakeholder* dan dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan mereka terhadap perusahaan. Namun, masih belum dipastikan apakah *corporate governance* ini mempunyai pengaruh terhadap

audit fee atau tidak dan jika ada, seberapa besar serta bagaimana pengaruhnya.

Dengan demikian, penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan :

Apakah *corporate governance* memiliki pengaruh terhadap *Audit fee* yang harus ditanggung perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah disebutkan di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate governance* terhadap *audit fee*.

Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penelitian sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bukti empiris serta dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian lebih lanjut tentang pengaruh antara *corporate governance* terhadap *audit fees*.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan perusahaan mengenai pentingnya penerapan *Good Corporate Governance*. Dengan penerapan *Good Corporate Governance* diharapkan dapat memberi pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan yang tercermin dari menurunnya tingkat rekayasa yang dilakukan manajemen. Selain itu penerapan *Good Corporate Governance* diharapkan dapat meningkatkan

profesionalisme dan kesejahteraan pemegang saham tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders*.

3. Jika hubungan antara *corporate governance* dengan *audit fees* terkonfirmasi, perusahaan yang tercantum memungkinkan menggunakannya untuk mengonfirmasi di kemudian hari untuk menegosiasikan *audit fee* yang harus dibayar oleh perusahaan terhadap perusahaan akuntansi. Hal ini merupakan salah satu inovasi utama dan kontribusi dari penelitian ini.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terdapat gambaran sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab telaah pustaka menjelaskan landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab hasil dan analisis menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir berupa penutup yang berisi simpulan, keterbatasan, dan saran.